

KATALOG: 7102019.14  
ISSN : 2354-8118



# **STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI RIAU 2023**

**VOLUME 13, 2023**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**





**KATALOG: 7102019.14**  
**ISSN : 2354-8118**

# **STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI RIAU 2023**

**VOLUME 13, 2023**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**

## **Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2023 Volume 13, 2023**

Katalog BPS : 7102019.14

ISSN : 2354-8118

Nomor Publikasi : 14000.2318

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : xii + 49 Halaman

Penyusun Naskah : Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Pembuat Kover : Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Penerbit : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Sumber ilustrasi : [www.freepick.com](http://www.freepick.com); [www.canva.com](http://www.canva.com)

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Riau.”

## **TIM PENYUSUN**

### **Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2023 Volume 13, 2023**

#### **Pengarah**

Asep Riyadi, S.Si., M.M.

#### **Penanggung Jawab**

Fitri Hariyanti, S.S.T., M.M.

#### **Penyunting**

Ir. Sugiarti, M.M.

#### **Pengolah Data dan Penulis Naskah**

Etania Ranu Andhika, S.S.T., M.E., M.Sc.

#### **Penata Letak**

Etania Ranu Andhika, S.S.T., M.E., M.Sc.



# KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2023” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau. Data yang disajikan mencakup lima subsektor yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan yang dikumpulkan pada tahun 2023. Sejak Januari tahun 2020, NTP dihitung dengan tahun dasar 2018.

Selain menyajikan data indeks harga yang diterima dan dibayar petani serta nilai tukar petani, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTP. Dengan demikian para pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, Mei 2024

Kepala BPS Provinsi Riau,



**Asep Riyadi, S.Si. M.M.**







**DAFTAR ISI**  
**Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2023**  
**Volume 13, 2023**

	Halaman
TIM PENYUSUN .....	2
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
BAB II. KONSEP & DEFINISI .....	7
BAB III. DIAGRAM TIMBANG .....	16
BAB IV. KLASIFIKASI INDEKS .....	19
BAB IV. ULASAN RINGKAS .....	23
TABEL .....	39





# DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Tipologi Wilayah di Provinsi Riau, Agustus 2023 (%) .....	5
Tabel 2. Jumlah Sampel Kecamatan Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian 2023 .....	15
Tabel 3. Perubahan It, Ib dan NTP menurut Subsektor Provinsi Riau Desember 2023 terhadap Desember 2022 (2018=100) .....	24
Tabel 4. Perubahan NTP 10 Provinsi di Pulau Sumatera Desember 2023 terhadap Desember 2023.....	37
Tabel 4.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Tahun 2022 - 2023 (2018=100).....	40
Tabel 4.2. Nilai Tukar Petani menurut Subsektor Provinsi Riau Januari - Desember 2023 (2018=100) .....	41
Tabel 4.3. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Januari - Desember 2023 (2018=100) .....	42
Tabel 4.4. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Pangan Januari - Desember 2023 (2018=100) .....	43
Tabel 4.5. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Hortikultura Januari - Desember 2023 (2018=100) .....	44
Tabel 4.6. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Januari - Desember 2023 (2018=100) .....	45
Tabel 4.7. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Peternakan Januari - Desember 2023 (2018=100).....	46
Tabel 4.8. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Januari - Desember 2023 (2018=100) .....	47
Tabel 4.9. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Tangkap Januari - Desember 2023 (2018=100).....	48
Tabel 4.10. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Budidaya Januari - Desember 2023 (2018=100) .....	49





# DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100).....	25
Gambar 2. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100).....	26
Gambar 3. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Riau menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2023 (2018=100).....	28
Gambar 4. Perkembangan NTP Provinsi Riau menurut Subsektor Tahun 2023 (2018=100).....	29
Gambar 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100).....	30
Gambar 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100).....	31
Gambar 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100).....	32
Gambar 8. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100).....	33
Gambar 9. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100).....	34
Gambar 10. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100).....	35
Gambar 11. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100).....	36







# RINGKASAN EKSEKUTIF



Pada Desember 2023, Nilai Tukar Petani (NTP) di Provinsi Riau adalah 156,29 atau naik sebesar 2,20 persen dibanding NTP Desember 2022 sebesar 152,94. Kenaikan NTP ini disebabkan oleh naiknya indeks harga yang diterima petani sebesar 4,57 persen, relatif lebih tinggi daripada kenaikan indeks harga yang dibayar yaitu sebesar 2,32 persen. Secara umum, dapat diartikan pula bahwa daya beli petani pada tahun 2023 lebih baik dibandingkan pada tahun sebelumnya. Sepanjang Tahun 2023, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat juga masih menjadi subsektor dengan NTP tertinggi dibandingkan 4 (empat) subsektor lainnya dengan NTP rata-ratanya sebesar 164,79.

Kenaikan NTP di Provinsi Riau pada Desember 2023 terhadap Desember 2022 terjadi pada 4 dari 5 subsektor penyusun NTP. Kenaikan NTP terbesar terjadi pada Subsektor Tanaman Pangan yang naik sebesar 8,76 persen, diikuti oleh NTP Subsektor Hortikultura yang naik sebesar 3,65 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik sebesar 2,18 persen dan Subsektor Perikanan yang naik sebesar 0,62 persen. Sementara itu, Subsektor Peternakan menjadi satu-satunya subsektor yang mengalami penurunan NTP yaitu sebesar 3,54 persen.

Pada Desember 2023, 8 dari 10 Provinsi di Pulau Sumatera mengalami kenaikan NTP jika dibandingkan dengan Desember 2022. Provinsi Lampung menjadi provinsi yang mengalami kenaikan NTP tertinggi yaitu sebesar 14,63 persen, diikuti oleh Provinsi Bengkulu di posisi kedua dengan kenaikan NTP sebesar 13,27 persen, dan Provinsi Sumatera Selatan di posisi ketiga dengan kenaikan NTP 9,16 persen. Sementara itu, Riau merupakan provinsi dengan kenaikan NTP terbesar ketujuh di Pulau Sumatera. Jika dibandingkan dengan NTP provinsi lainnya di Pulau Sumatera, pada Desember 2023, Riau merupakan provinsi dengan NTP terbesar kedua yaitu sebesar 156,29. NTP tertinggi di Pulau Sumatera ditempati oleh Bengkulu dengan NTP sebesar 158,41. Sementara provinsi dengan NTP terendah di Sumatera yang pada Desember 2023 ditempati oleh Provinsi Kepulauan Riau dengan NTP Desember 2023 sebesar 104,16.





# BABI : PENDAHULUAN

<https://riau.bps.go.id>



## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan di segala bidang merupakan arah dan tujuan kebijakan pemerintah Indonesia. Hakikat sosial dari pembangunan itu sendiri adalah upaya peningkatan kesejahteraan bagi seluruh penduduk Indonesia. Data yang akurat dan berkesinambungan akan menghasilkan indikator-indikator yang diperlukan sehingga perencanaan pembangunan dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat dan pihak atau lembaga yang berkepentingan.

Mengingat bahwa sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan dan sebagian besar masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sangat diharapkan sektor pertanian ini dapat merupakan motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan mampu mengentaskan kemiskinan. Pada Tahun 2023 hampir sekitar 38,20 % penduduk Provinsi Riau berumur 15 Tahun ke atas yang bekerja pada sektor pertanian seperti terlihat pada Tabel 1.

Program peningkatan kesejahteraan salah satunya harus didukung melalui ketersediaan data harga secara kontinu dan lengkap. Selain data tentang pertumbuhan ekonomi, diperlukan pula data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu komponen dalam mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP).



**Tabel 1**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Tipologi Wilayah di Provinsi Riau, Agustus 2023 (%)**

Lapangan Pekerjaan Utama	Perkotaan	Pedesaan	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,19	55,80	38,20
2. Pertambangan dan Penggalian	2,20	0,90	1,43
3. Industri Pengolahan	10,05	6,37	7,89
4. Pengadaan Listrik dan Gas/	0,32	0,10	0,19
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,81	0,29	0,51
6. Bangunan	8,52	4,17	5,97
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	23,78	12,97	17,43
8. Transportasi dan Pergudangan	5,24	2,15	3,43
9. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	10,43	4,42	6,91
10. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,60	0,30	0,84
11. Pertambangan dan Penggalian/	1,46	0,51	0,90
12. Jasa Persewaan Bangunan/	0,38	0,02	0,17
13. Jasa Perusahaan/	2,42	1,06	1,62
14. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial	5,28	2,93	3,90
15. Jasa Pendidikan	6,82	4,61	5,52
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,17	0,92	1,44
17. Jasa Lainnya	5,33	2,48	3,66
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2023

yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. It merupakan suatu indikator tingkat pendapatan yang diterima oleh petani, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila It atau Ib lebih besar dari 100, berarti It atau Ib lebih tinggi dibandingkan It atau Ib pada tahun dasar. Secara konseptual, NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi komoditas pertanian.



Sejak Januari 2020, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2018 untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan. Pengumpulan data dilaksanakan melalui survei harga produsen dan survei harga konsumen perdesaan di 10 kabupaten se-Provinsi Riau.

## 1.2 Pengertian dan Kegunaan NTP

Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Indeks harga yang diterima petani (It) dapat menggambarkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik Bruto (PDB)/Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
2. Pada kelompok indeks harga yang dibayar petani, indeks konsumsi rumah tangga menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan dapat juga digunakan sebagai *proxy* inflasi perdesaan. Di sisi lain, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang digunakan untuk memproduksi komoditas pertanian.
3. Nilai tukar petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan nilai tukarnya pada tahun dasar.

## 1.3 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Penghitungan NTP sejak tahun 2014 meliputi 10 kabupaten di Provinsi Riau.





# BAB II :

# KONSEP & DEFINISI

<https://riau.bps.go.id>



Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

2.1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

**Indeks harga yang diterima petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

**Indeks harga yang dibayar petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

2.2. **Petani** yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2.3. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut *Farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

2.4. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih.



- 2.5. **Pasar** adalah tempat terjadinya transaksi penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak penjual dan pembeli, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa perdesaan (*rural*).
- 2.6. **Harga eceran perdesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.





# BAB III :

## METODOLOGI



HD-1 - HD-4



HD-5.1



HD-5.2



HKD-1



HKD-2.1



HKD-2.2



<https://riau.bps.go.id>

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar HKD (Harga konsumen Perdesaan) dan daftar HD (Harga Produsen Perdesaan).

- 3.1. Daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 10-14 setiap bulannya. Daftar HKD-1 untuk kelompok makanan, HKD-2.1 untuk kelompok non makanan (konstruksi, jasa dan transportasi) dan HKD-2.2 untuk kelompok non makanan (aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya).
- 3.2. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan (HD-1). Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.3. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura (HD-2). Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.4. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.5. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.





3.6. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

3.7. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

### 3.8. Pemilihan Kecamatan

Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama, pada setiap propinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

3.9. Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (*rural*). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan beragam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

### 3.10. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (*rural*) terpilih, yang memenuhi kriteria:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan



- c. Banyak masyarakat berbelanja disana
- d. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
- e. Terletak di desa perdesaan (rural)

3.11. Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*) yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \times Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan:

- $I_n$  = Indeks harga bulan ke- $n$  (It maupun Ib)
- $P_{ni}$  = Harga bulan ke- $n$  untuk jenis barang ke- $i$
- $P_{(n-1)i}$  = Harga bulan ke- $(n-1)$  untuk jenis barang ke- $i$
- $P_{ni}/P_{(n-1)i}$  = Relatif harga bulan ke- $n$  untuk jenis barang ke- $i$
- $P_{oi}$  = Harga pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- $i$
- $Q_{oi}$  = Kuantitas pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- $i$
- $K$  = Banyaknya jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas



3.12. Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

- NTP : Nilai Tukar Petani  
 I<sub>t</sub> : Indeks harga yang diterima petani  
 I<sub>b</sub> : Indeks harga yang dibayar petani

3.13. Jumlah Sampel

**Tabel 2**  
**Jumlah Sampel Kecamatan Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian 2023**

NAMA KABUPATEN	JENIS DAFTAR ISIAN									
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2	HD-6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KUANTAN SINGINGI	2	2	2	3	3	3	3	2	2	0
INDRAGIRI HULU	2	2	2	3	3	3	3	2	2	0
INDRAGIRI HILIR	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1
PELALAWAN	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1
S I A K	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1
KAMPAR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
ROKAN HULU	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1
BENGKALIS	2	2	2	3	3	3	3	2	2	0
ROKAN HILIR	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1
KEPULAUAN MERANTI	2	2	2	3	2	2	3	3	0	1
<b>JUMLAH</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>8</b>



# BAB IV : DIAGRAM TIMBANG

<https://riau.bps.go.id>



Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).

#### 4.1. Indeks Harga yang diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase nilai komoditas pertanian yang dijual terhadap total nilai produksi (*marketed surplus*).

##### a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Produk Pertanian

Data kuantitas produksi untuk Sektor Tanaman Pangan, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, Perikanan Dan Kehutanan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan BPS ; Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan BPS; dilengkapi data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai data penunjang.

##### b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2018 diperoleh dari daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2, dan HD-6.

##### c. Persentase *Marketed Surplus* (MS)

*Persentase Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data MS didapat dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang (SPDT) NTP 2018.

#### 4.2. Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.



a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil SPDT NTP 2018 mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumahtangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPTD NTP 2018 ini harus dikalikan dengan jumlah rumahtangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk Subkelompok Makanan, karena data SPDT NTP 2018 khusus subkelompok makanan adalah dalam mingguan maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk Subkelompok Bukan Makanan data sudah dalam setahun.

Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPTD ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Biaya produksi dan penambahan barang modal terdiri dari biaya bibit; pupuk, obat-obatan dan pakan; biaya sewa dan pengeluaran lainnya; transportasi; barang modal dan upah buruh tani. Penimbang untuk subkelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT NTP 2018, dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.





# BAB V :

# KLASIFIKASI INDEKS



<https://riau.bps.go.id>

**5.1. Indeks Harga yang diterima Petani (It) terdiri dari :**

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan:
  - a. Indeks Kelompok Tanaman Padi
  - b. Indeks Kelompok Tanaman Palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura:
  - a. Indeks Kelompok Tanaman Sayur-sayuran
  - b. Indeks Kelompok Tanaman Buah-buahan
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR):
  - a. Indeks Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan:
  - a. Indeks Kelompok Ternak Besar
  - b. Indeks Kelompok Ternak Kecil
  - c. Indeks Kelompok Unggas
  - d. Indeks Kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan:
  - a. Indeks Kelompok Penangkapan
  - b. Indeks Kelompok Budidaya

<https://riau.bps.go.id>



## 5.2. Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) terdiri dari :

1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT):
  - a. Indeks Subkelompok Bahan Makanan
  - b. Indeks Subkelompok Makanan Jadi
  - c. Indeks Subkelompok Perumahan
  - d. Indeks Subkelompok Sandang
  - e. Indeks Subkelompok Kesehatan
  - f. Indeks Subkelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga
  - g. Indeks Subkelompok Transportasi dan Komunikasi
2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
  - a. Indeks Subkelompok Bibit
  - b. Indeks Subkelompok Pupuk dan Obat-obatan
  - c. Indeks Subkelompok Transportasi
  - d. Indeks Subkelompok Sewa, Pajak, dan Lainnya
  - e. Indeks Subkelompok Penambahan Barang Modal
  - f. Indeks Subkelompok Upah Buruh Tani





# BAB VI :

# ULASAN RINGKAS

<https://riau.bps.go.id>



## A. Umum

Pada Desember 2023, NTP Provinsi Riau sebesar 156,29 atau naik sebesar 2,20 persen jika dibandingkan dengan NTP Desember 2022 yang sebesar 152,94. Hal ini dipengaruhi oleh Indeks harga yang diterima petani (It) yang mengalami kenaikan sebesar 4,57 persen, relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yaitu sebesar 2,32 persen. Kenaikan NTP di Provinsi Riau disebabkan oleh naiknya NTP pada 4 dari 5 subsektor penyusun NTP. Kenaikan NTP terbesar terjadi pada Subsektor Tanaman Pangan yang naik sebesar 8,76 persen, diikuti oleh NTP Subsektor Hortikultura yang naik sebesar 3,65 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik sebesar 2,18 persen dan Subsektor Perikanan yang naik sebesar 0,62 persen. Sementara itu, Subsektor Peternakan menjadi satu-satunya subsektor yang mengalami penurunan NTP yaitu sebesar 3,54 seperti terlihat pada tabel 3.

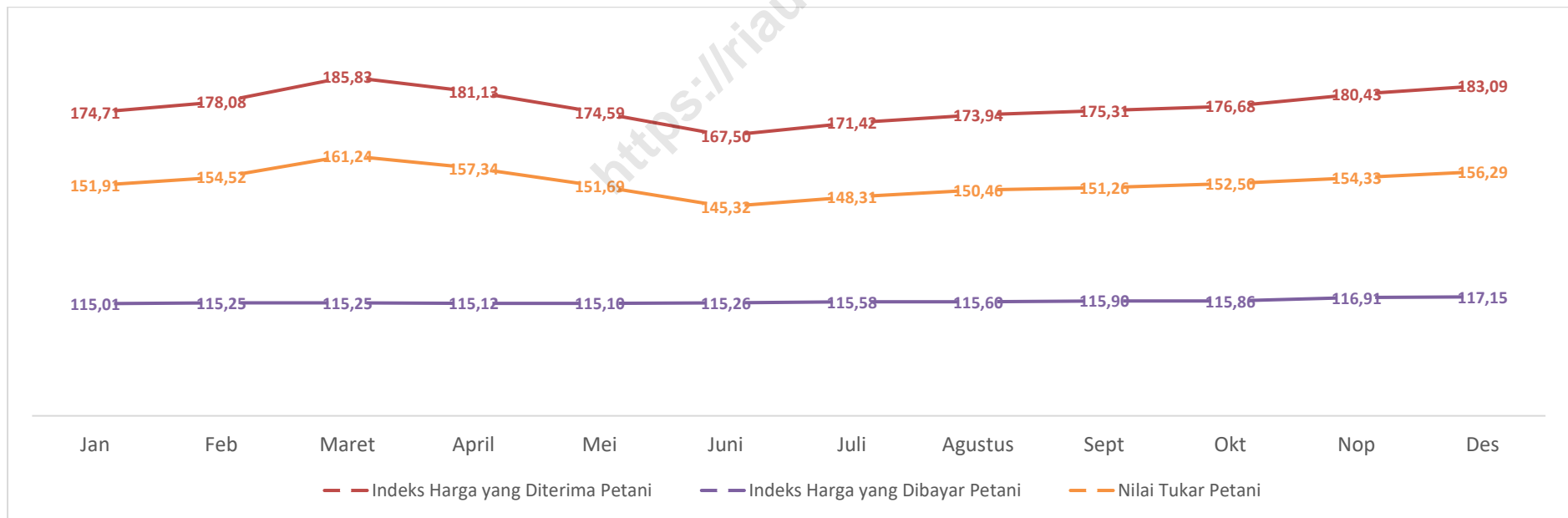
**Tabel 3**  
**Perubahan It, Ib dan NTP menurut Subsektor Provinsi Riau Desember 2023 terhadap Desember 2022 (2018=100)**

Subsektor	Desember 2022			Desember 2023			Yoy		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanaman Pangan	103,58	114,33	90,60	115,60	117,32	98,54	11,60	2,61	8,76
Hortikultura	113,69	113,27	100,37	121,13	116,42	104,04	6,54	2,78	3,65
Tanaman Perkebunan Rakyat	189,17	114,68	164,96	197,63	117,25	168,55	4,47	2,24	2,18
Peternakan	109,47	112,86	97,00	197,63	117,25	93,56	80,53	3,89	-3,54
Perikanan	117,27	113,92	102,94	120,89	116,71	103,58	3,08	2,45	0,62
1. Perikanan Tangkap	118,97	114,16	104,21	122,11	117,20	104,19	2,64	2,67	-0,03
2. Perikanan Budidaya	111,85	113,16	98,84	116,97	115,13	101,60	4,58	1,74	2,79
<b>NTP Prov Riau</b>	<b>175,09</b>	<b>114,49</b>	<b>152,94</b>	<b>183,09</b>	<b>117,15</b>	<b>156,29</b>	<b>4,57</b>	<b>2,32</b>	<b>2,20</b>



Pada Tahun 2023, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Riau mengalami fluktuasi yang cukup dinamis. Dari awal tahun hingga Maret 2023, NTP naik secara konstan. Namun memasuki triwulan kedua, NTP mengalami penurunan tajam hingga akhirnya berhasil membaik ketika memasuki triwulan ketiga hingga ke penghujung tahun. NTP tertinggi pada tahun 2023 terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 161,24. Sebaliknya, NTP terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 145,32. Nilai rata-rata NTP periode Januari – Desember 2023 adalah sebesar 152,93.

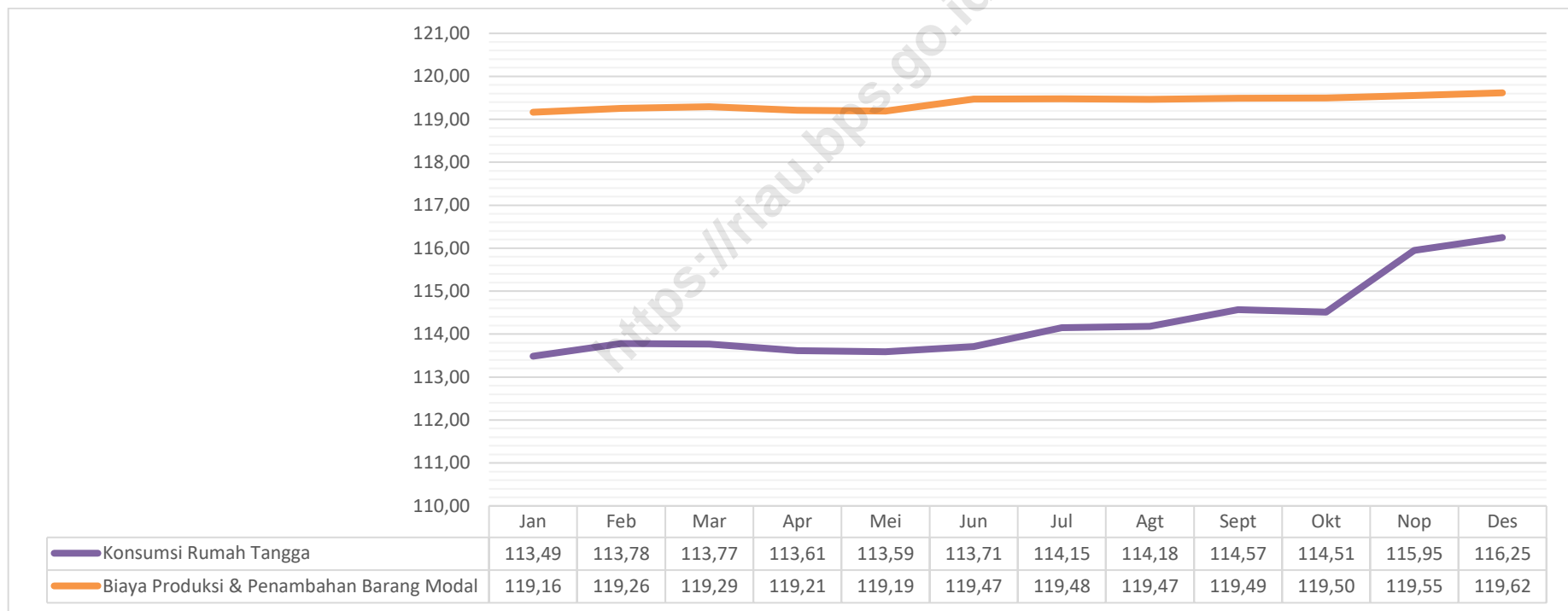
Pola pergerakan Indeks harga yang diterima petani (It) tidak jauh berbeda dengan pola NTP. It tertinggi sepanjang 2023 juga terjadi bulan Maret yaitu sebesar 185,83, sedangkan It terendah terjadi pada Juni 2023 sebesar 167,50. Sementara itu, indeks harga yang dibayar petani (Ib) cenderung meningkat dari awal tahun dan mencapai puncak tertinggi pada bulan Desember 2023 yaitu sebesar 117,15 seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100)**



Pada Maret 2023, It mengalami kenaikan tertinggi sepanjang tahun 2023 yaitu sebesar 4,35 persen. Sebaliknya Penurunan It tertajam terjadi di bulan Juni 2023 yaitu sebesar 4,07 persen. Sedangkan kenaikan Ib tertinggi terjadi pada bulan November yaitu sebesar 0,91 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 1,25 persen dan kenaikan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,04 persen pada September 2023. Sebaliknya penurunan Ib terbesar terjadi pada bulan April 2023 yaitu turun sebesar 0,11 persen.



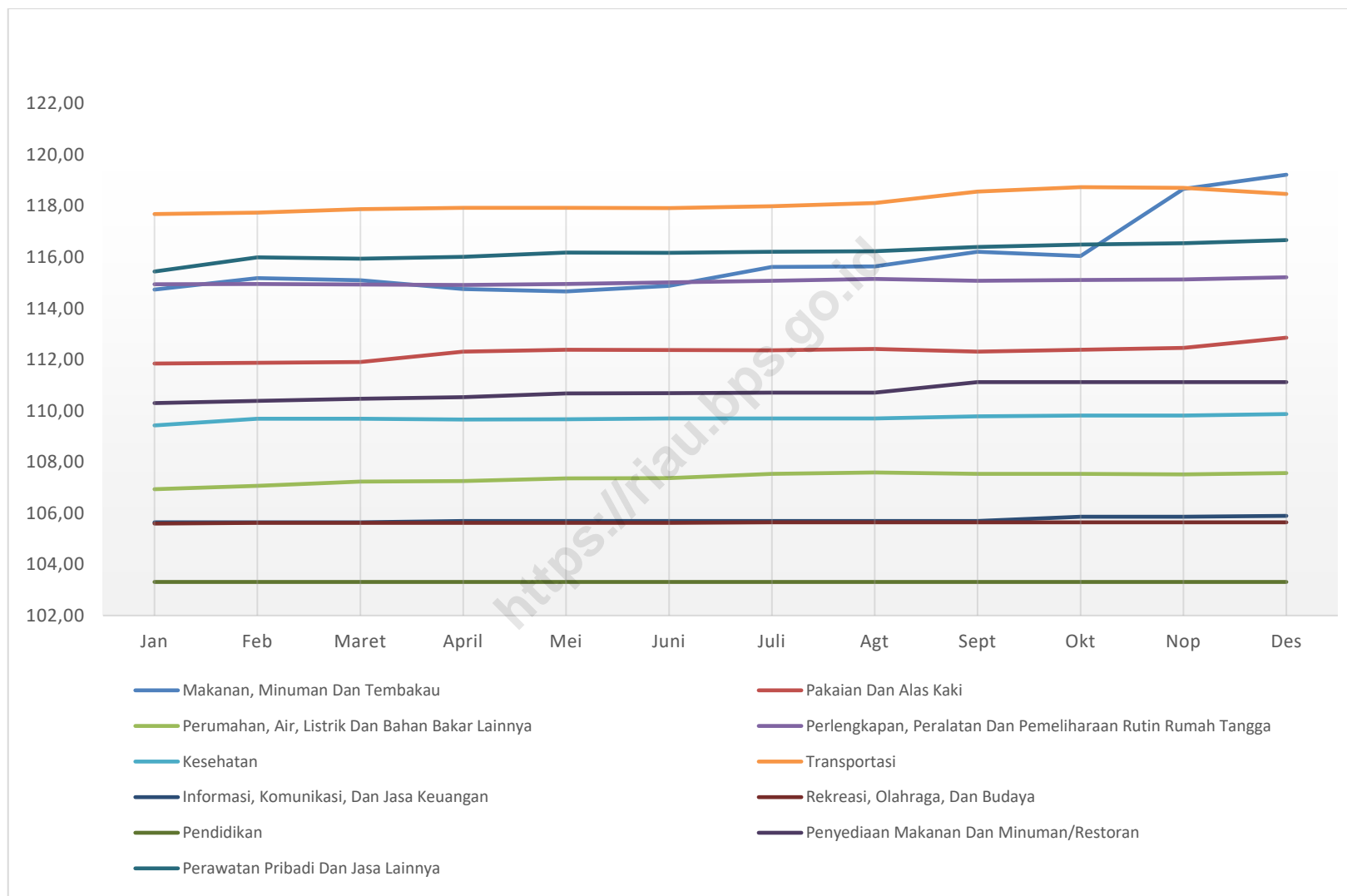
**Gambar 2. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100)**





Untuk komponen pembentuk Indeks Harga yang Dibayar petani (Ib), pada Desember 2023, terjadi kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 3,08 persen dibandingkan dengan Desember 2022. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh naiknya indeks pada hampir seluruh kelompok pengeluaran dengan rincian sebagai berikut: kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami kenaikan sebesar 4,81 persen; Transportasi dengan kenaikan sebesar 1,45 persen; Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan kenaikan sebesar 1,32 persen; Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran dengan kenaikan sebesar 1,13 persen; Pakaian dan Alas kaki dengan kenaikan sebesar 1,05 persen; Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar dengan kenaikan sebesar 0,68 persen; Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga dengan kenaikan sebesar 0,44 persen; Kesehatan dengan kenaikan sebesar 0,44 persen; Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan dengan kenaikan sebesar 0,24 persen; dan Rekreasi, Olahraga, dan Budaya dengan kenaikan sebesar 0,20 persen. Sementara itu, IKRT pada kelompok Pendidikan cenderung tidak mengalami perubahan. Selain Indeks KRT, indeks BPPBM juga mengalami kenaikan sebesar 0,39 persen dibandingkan Desember 2022.

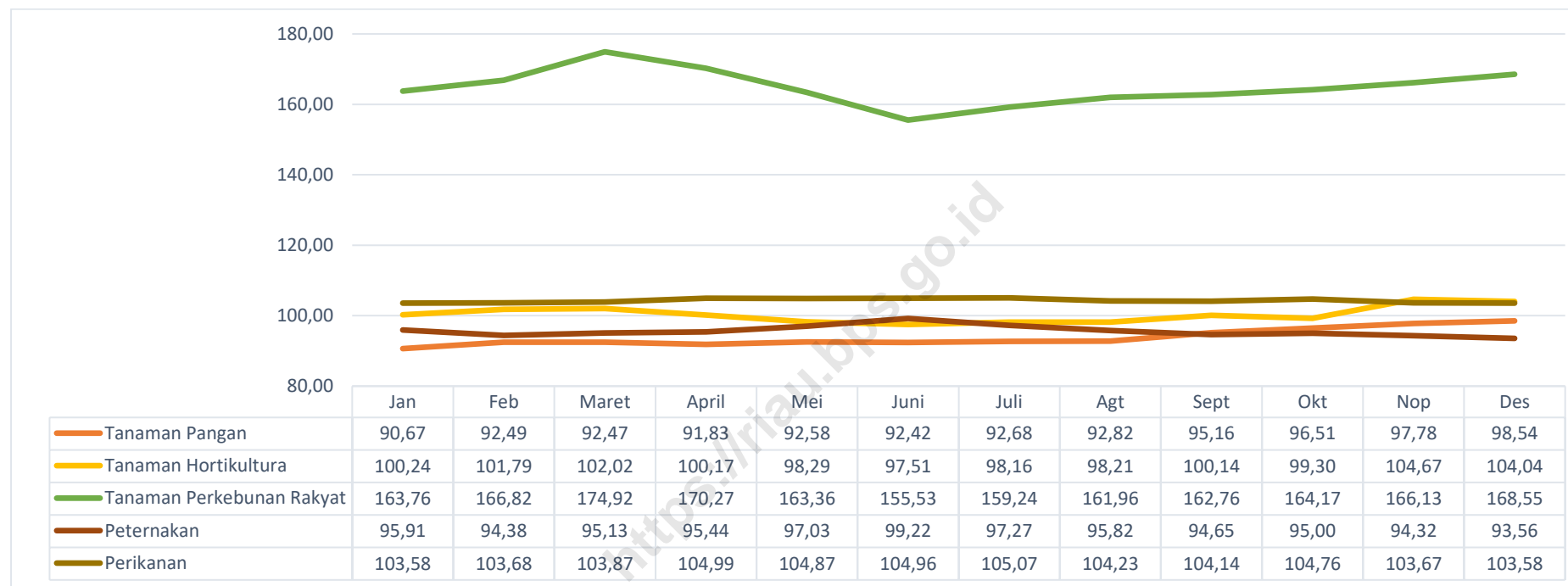




**Gambar 3. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Riau menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2023 (2018=100)**



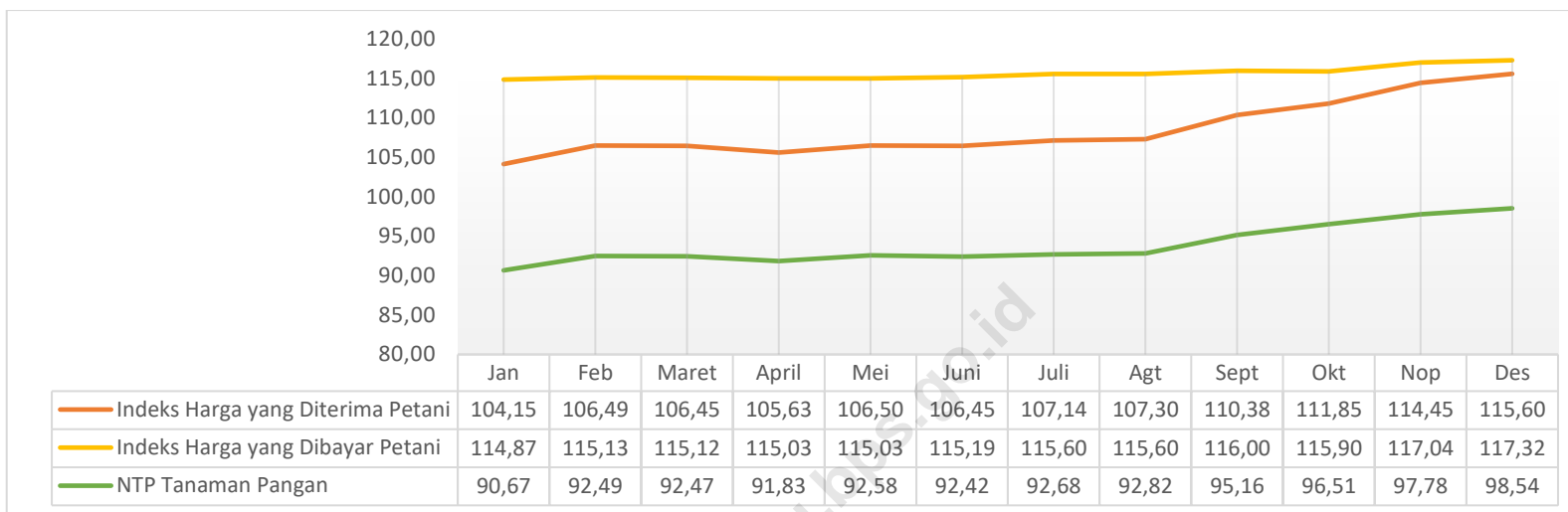
## B. NTP Subsektor



**Gambar 4. Perkembangan NTP Provinsi Riau menurut Subsektor Tahun 2023 (2018=100)**

Dari gambar 4 dapat dilihat bahwa selama Tahun 2023, nilai rata-rata NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Perikanan dan Subsektor Hortikultura berada di atas 100. Sedangkan di sisi lain, NTP Subsektor Tanaman Pangan dan Subsektor Peternakan berada di bawah 100. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa petani di Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Perikanan, dan Hortikultura menerima harga yang lebih baik atas komoditas yang dihasilkan dibandingkan dengan harga yang harus dibayarkan untuk biaya konsumsi rumah tangga dan biaya produksi belanja barang modal daripada petani di subsektor lainnya.





**Gambar 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100)**

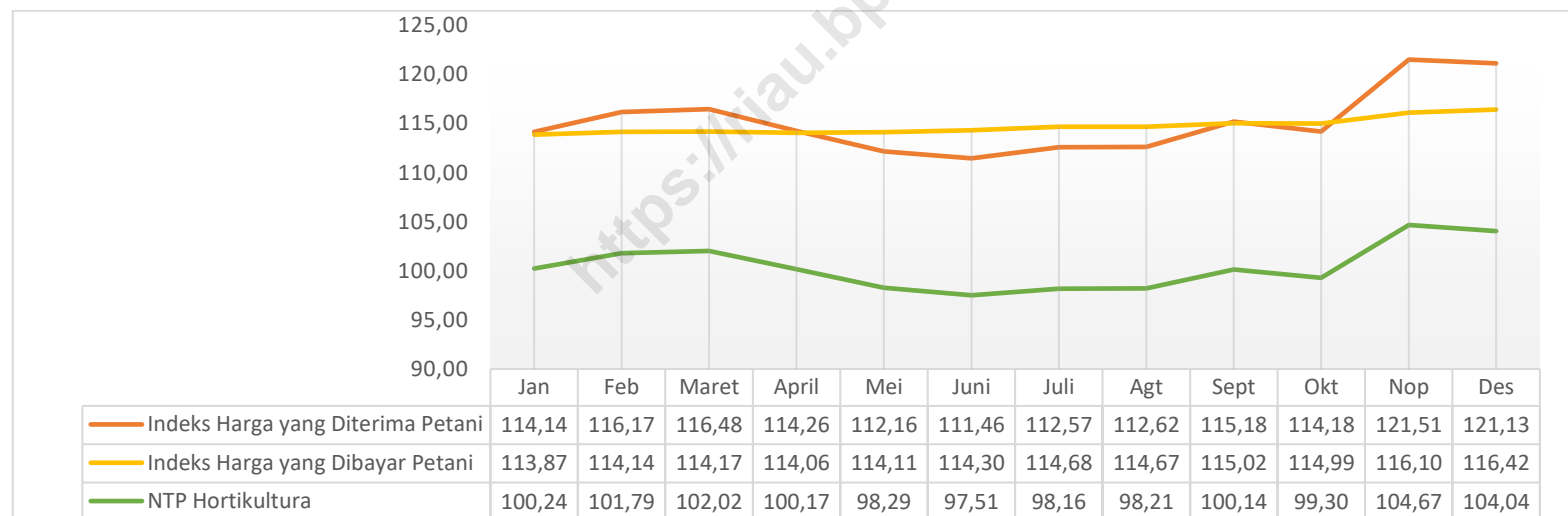
Selama tahun 2023, Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) memiliki tren meningkat. NTP tertinggi terjadi pada bulan Desember 2023 yaitu sebesar 98,54 sementara NTP terendah terjadi pada bulan Januari 2023 yaitu sebesar 90,67. Selama periode Januari – Desember 2023, rata-rata NTP Subsektor Tanaman Pangan adalah sebesar 93,84.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan Desember 2023 yaitu sebesar 115,60. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 104,15. Memiliki tren yang sama, indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 117,32 dan yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 114,87.



Dilihat dari gambar 6, Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH) Riau selama tahun 2023 memiliki tren positif meskipun sempat menurun pada triwulan II dan triwulan III, sebelum akhirnya pulih hingga penutupan Desember 2023. NTPH tertinggi terjadi pada bulan November 2023 sebesar 104,67. Sebaliknya, NTP terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 97,51. Selama periode Januari – Desember 2023, rata-rata NTP Subsektor Hortikultura adalah sebesar 100,39.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan November yaitu sebesar 121,51. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 111,46. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 116,42. Sebaliknya Ib yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 113,87.

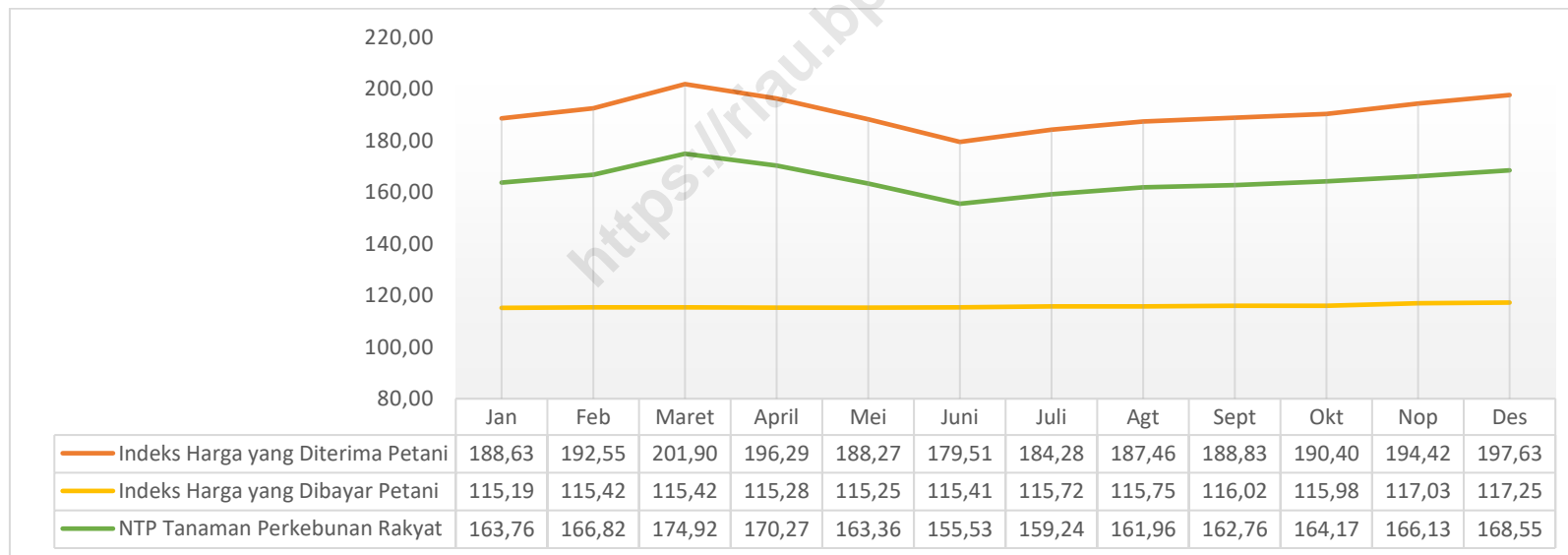


**Gambar 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100)**



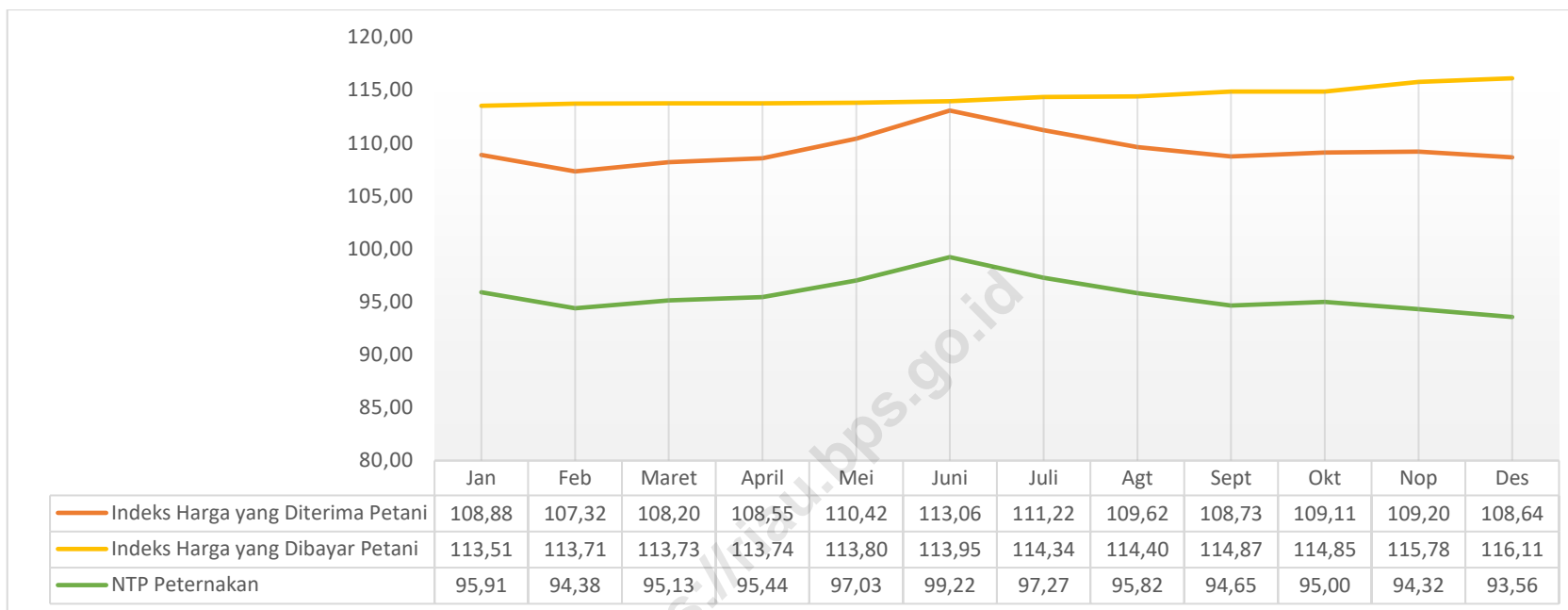
Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) yang mengalami tren meningkat di triwulan I 2023, kemudian mengalami penurunan tajam pada triwulan II 2023. Meskipun begitu, NTPR mulai pulih di triwulan III dan terus menguat hingga penghujung triwulan IV 2023. NTPR tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 174,92. Sebaliknya, NTP terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 155,53. Selama periode Januari – Desember 2023, rata-rata NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebesar 164,79.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 201,90. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 179,51. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) sepanjang tahun 2023 memiliki tren positif. Ib tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 117,25. Sebaliknya Ib yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 115,19.



**Gambar 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100)**



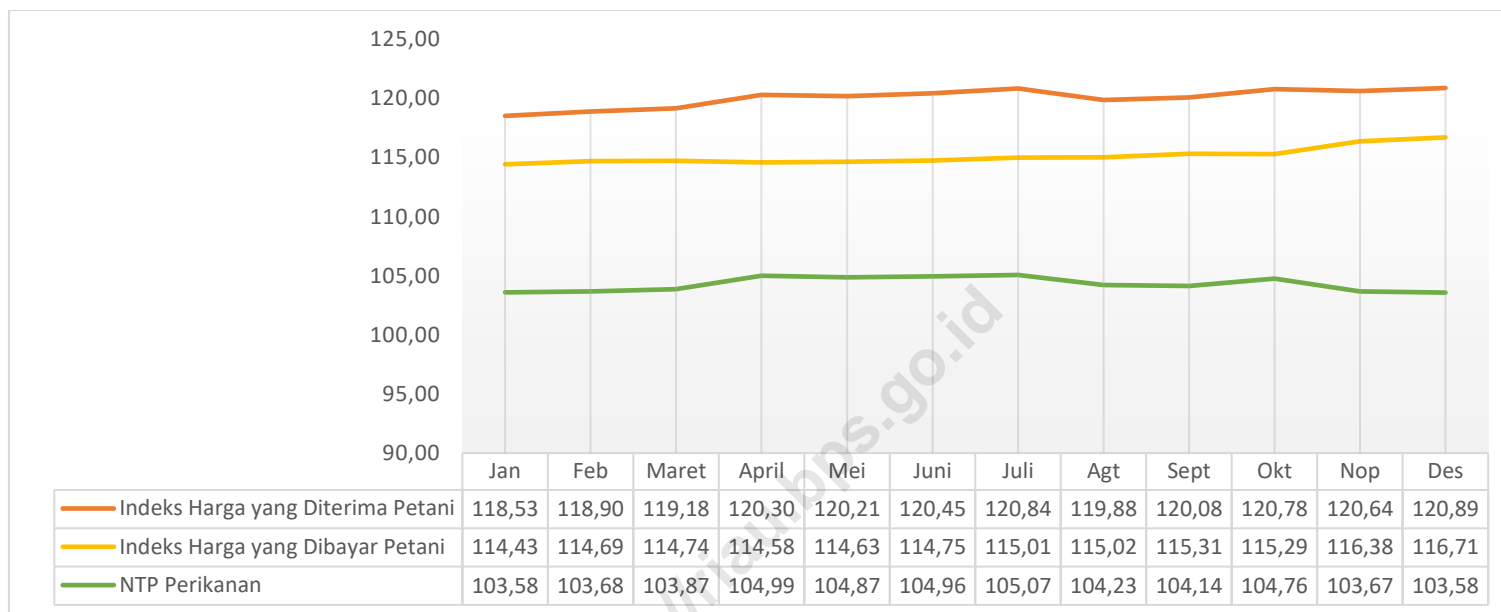


**Gambar 8. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100)**

Pada Gambar 8 dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2023, Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Riau mengalami fluktuasi hingga penghujung tahun. Mengalami peningkatan dari awal tahun dan mengalami puncaknya pada Juni, NTPT mencapai nilai sebesar 99,22. Namun, memasuki triwulan III, NTPT terus melemah hingga mencapai titik terendah pada bulan Desember dengan nilai sebesar 93,56. Nilai rata-rata NTPT periode Januari – Desember 2023 adalah sebesar 95,64.

Sama halnya seperti pola pergerakan NTPT, indeks harga yang diterima petani (It) mencapai puncaknya pada bulan Juni yaitu sebesar 113,06. Di sisi lain, indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 116,11 dan Ib terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 113,51.





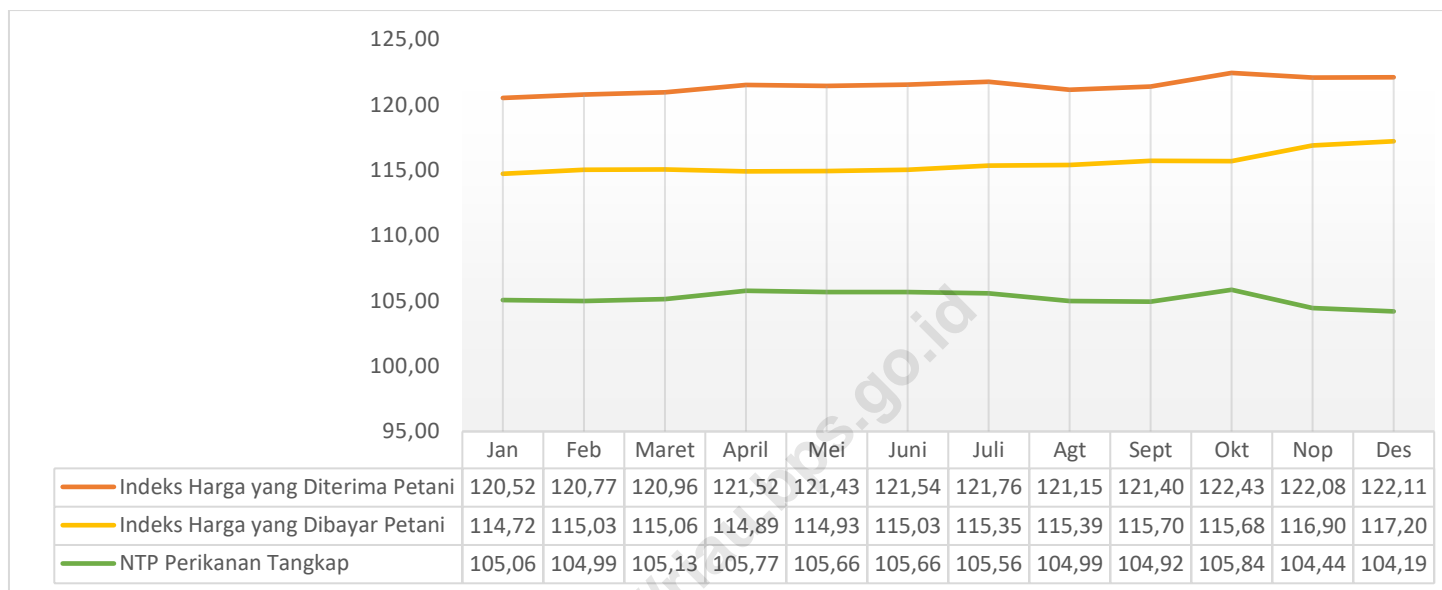
**Gambar 9. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100)**

Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Riau sepanjang tahun 2023 mengalami pergerakan namun cenderung stabil. Hal ini dapat dilihat dari NTPN pada Januari sebesar 103,58 dan menutup tahun dengan nilai yang sama pada Desember 2023. NTNP tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 105,07. Sebaliknya, NTNP terendah terjadi pada bulan Januari dan Desember yaitu sebesar 103,58. Nilai rata-rata NTNP periode Januari hingga Desember 2023 adalah sebesar 104,28.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 120,89. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 118,53. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 116,71. Sebaliknya Ib yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 114,43.





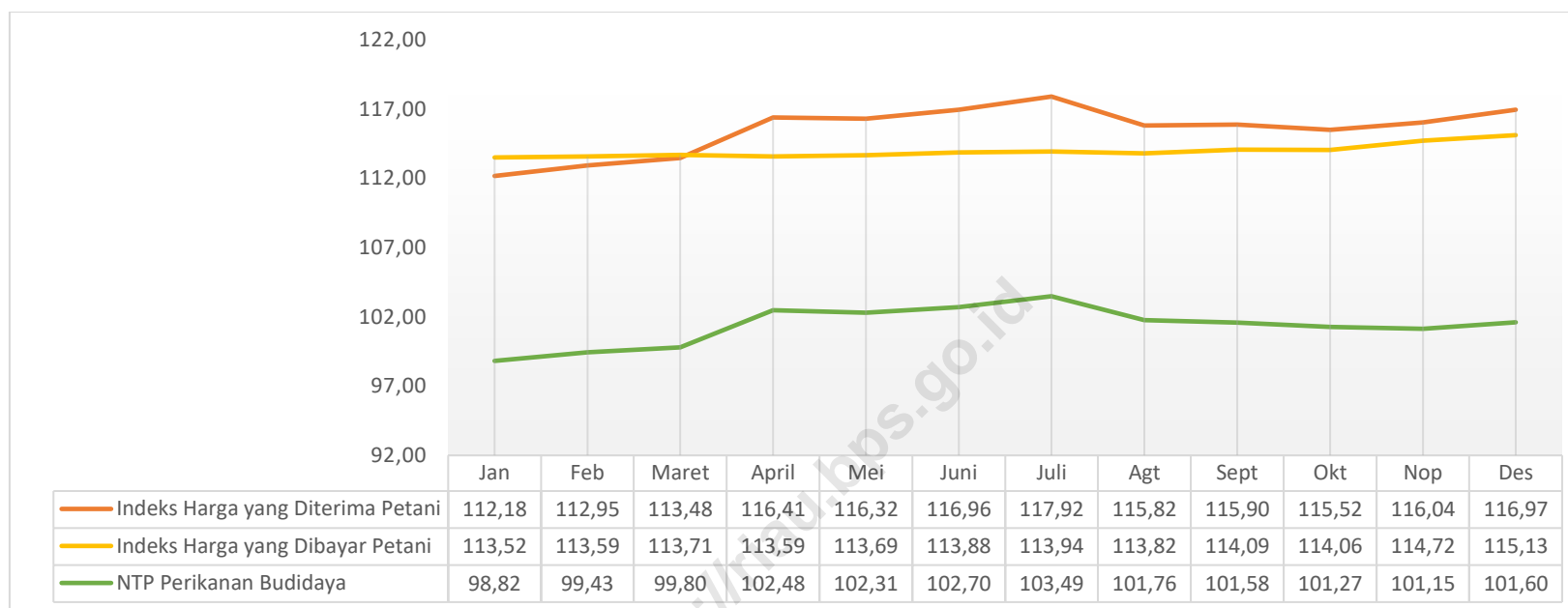


**Gambar 10. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100)**

Nilai Tukar Petani Subsektor Tangkap (NTN) Riau selama tahun 2023 memiliki tren penurunan meskipun tidak signifikan. Pada tahun 2023, NTN tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2023 yaitu sebesar 105,84. NTN terendah terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 104,19. Nilai rata-rata NTN periode Januari – Desember 2023 adalah sebesar 105.18.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu sebesar 122,43. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 120,52. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 117,20 dan yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 114,72.





**Gambar 11. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Riau Tahun 2023 (2018=100)**

Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya (NTPi) Riau selama tahun 2023 cenderung mengalami peningkatan. Selama tahun 2023, NTPi tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 103,49. Sebaliknya, NTPi terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 98,82. Nilai rata-rata NTPi periode Januari – Desember 2023 adalah sebesar 101,37.

Sama halnya dengan pola pergerakan NTPi, indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi juga terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 117,92. Sementara itu, It terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 112,18. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 115,13 dan Ib yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 113,52.



### C. NTP Antar Provinsi di Pulau Sumatera

Pada Desember 2023, 8 dari 10 Provinsi di Pulau Sumatera mengalami kenaikan NTP jika dibandingkan dengan Desember 2022. Provinsi Lampung menjadi provinsi yang mengalami kenaikan NTP tertinggi yaitu sebesar 14,63 persen, diikuti oleh Provinsi Bengkulu di posisi kedua dengan kenaikan NTP sebesar 13,27 persen, dan Provinsi Sumatera Selatan di posisi ketiga dengan kenaikan NTP 9,16 persen. Sementara itu, Riau merupakan provinsi dengan kenaikan NTP terbesar ketujuh di Pulau Sumatera.

Jika dibandingkan dengan NTP provinsi lainnya di Pulau Sumatera, pada Desember 2023, Riau merupakan provinsi dengan NTP terbesar kedua yaitu sebesar 156,29. NTP tertinggi di Pulau Sumatera pada Desember 2023 ditempati oleh Bengkulu dengan NTP sebesar 158,41. Sementara provinsi dengan NTP terendah di Sumatera yang pada Desember 2023 ditempati oleh Provinsi Kepulauan Riau dengan NTP Desember 2023 sebesar 104,16. Perubahan NTP pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera dari Desember 2022 dan 2023 dapat dilihat di Tabel 4.

**Tabel 4**  
**Perubahan NTP 10 Provinsi di Pulau Sumatera Desember 2023 terhadap Desember 2022**

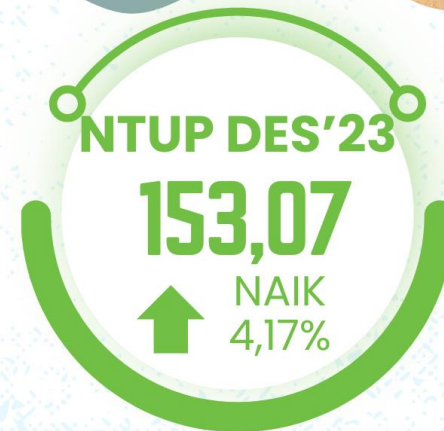
No	Provinsi	NTP Desember 2022	NTP Desember 2023	Yoy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	110,18	116,08	5,35
2	Sumatera Utara	124,56	129,04	3,59
3	Sumatera Barat	110,41	115,36	4,48
4	Riau	152,94	156,29	2,20
5	Jambi	140,63	139,77	-0,61
6	Sumatera Selatan	100,33	109,52	9,16
7	Bengkulu	139,85	158,41	13,27
8	Lampung	102,19	117,13	14,63
9	Kep. Bangka Belitung	125,55	120,06	-4,38
10	Kep. Riau	103,53	104,16	0,61



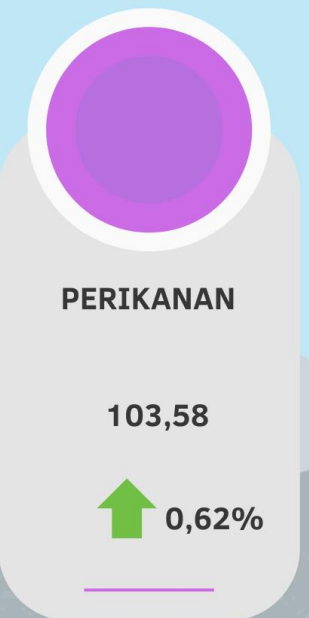
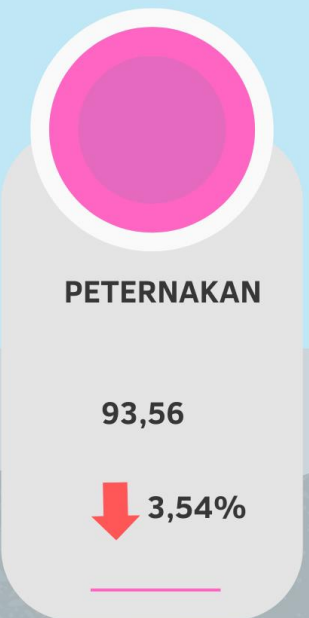
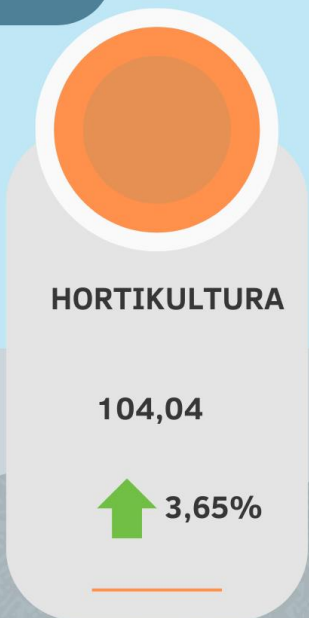
# PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI RIAU DESEMBER 2023 TERHADAP DESEMBER 2022



NTP PROVINSI RIAU DESEMBER 2022 S.D. DESEMBER 2023



## NTP PROVINSI RIAU MENURUT SUBSEKTOR DESEMBER 2023



**TABEL**

<https://riau.bps.go.id>

**Tabel 4.1**  
**Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Tahun 2022 dan 2023 (2018=100)**

Rincian	2022	2023	% Perubahan
[1]	[2]	[3]	
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>162,29</b>	<b>176,89</b>	<b>9,00</b>
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>112,55</b>	<b>115,67</b>	<b>2,77</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>111,33</b>	<b>114,30</b>	<b>2,67</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	112,74	115,90	2,79
Pakaian Dan Alas Kaki	111,03	112,29	1,14
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Lainnya	105,80	107,37	1,49
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah	113,71	115,04	1,17
Kesehatan	108,73	109,71	0,90
Transportasi	112,15	118,14	5,34
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,56	105,72	0,15
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,95	105,63	0,64
Pendidikan	103,31	103,31	0,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	108,37	110,75	2,19
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,73	116,19	2,16
<b>BPPBM</b>	<b>115,89</b>	<b>119,39</b>	<b>3,02</b>
Bibit	109,78	113,57	3,45
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	127,18	130,47	2,58
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	105,93	106,29	0,33
Transportasi Dan Komunikasi	112,46	119,48	6,24
Barang Modal	108,08	109,46	1,27
Upah Buruh	107,60	110,77	2,94
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>144,28</b>	<b>152,93</b>	<b>6,00</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian</b>	<b>140,13</b>	<b>148,16</b>	<b>5,74</b>



**Tabel 4.2**  
**Nilai Tukar Petani menurut Subsektor Provinsi Riau Januari—Desember 2023 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[13]
<b>Tanaman Pangan</b>													
Indeks Harga yang Diterima Petani	104,15	106,49	106,45	105,63	106,50	106,45	107,14	107,30	110,38	111,85	114,45	115,60	108,53
Indeks Harga yang Dibayar Petani	114,87	115,13	115,12	115,03	115,03	115,19	115,60	115,60	116,00	115,90	117,04	117,32	115,65
Nilai Tukar Petani	90,67	92,49	92,47	91,83	92,58	92,42	92,68	92,82	95,16	96,51	97,78	98,54	93,84
<b>Tanaman Hortikultura</b>													
Indeks Harga yang Diterima Petani	114,14	116,17	116,48	114,26	112,16	111,46	112,57	112,62	115,18	114,18	121,51	121,13	115,16
Indeks Harga yang Dibayar Petani	113,87	114,14	114,17	114,06	114,11	114,30	114,68	114,67	115,02	114,99	116,10	116,42	114,71
Nilai Tukar Petani	100,24	101,79	102,02	100,17	98,29	97,51	98,16	98,21	100,14	99,30	104,67	104,04	100,39
<b>Tanaman Perkebunan Rakyat</b>													
Indeks Harga yang Diterima Petani	188,63	192,55	201,90	196,29	188,27	179,51	184,28	187,46	188,83	190,40	194,42	197,63	190,85
Indeks Harga yang Dibayar Petani	115,19	115,42	115,42	115,28	115,25	115,41	115,72	115,75	116,02	115,98	117,03	117,25	115,81
Nilai Tukar Petani	163,76	166,82	174,92	170,27	163,36	155,53	159,24	161,96	162,76	164,17	166,13	168,55	164,79
<b>Peternakan</b>													
Indeks Harga yang Diterima Petani	108,88	107,32	108,20	108,55	110,42	113,06	111,22	109,62	108,73	109,11	109,20	108,64	109,41
Indeks Harga yang Dibayar Petani	113,51	113,71	113,73	113,74	113,80	113,95	114,34	114,40	114,87	114,85	115,78	116,11	114,40
Nilai Tukar Petani	95,91	94,38	95,13	95,44	97,03	99,22	97,27	95,82	94,65	95,00	94,32	93,56	95,64
<b>Perikanan</b>													
Indeks Harga yang Diterima Petani	118,53	118,90	119,18	120,30	120,21	120,45	120,84	119,88	120,08	120,78	120,64	120,89	120,06
Indeks Harga yang Dibayar Petani	114,43	114,69	114,74	114,58	114,63	114,75	115,01	115,02	115,31	115,29	116,38	116,71	115,13
Nilai Tukar Petani	103,58	103,68	103,87	104,99	104,87	104,96	105,07	104,23	104,14	104,76	103,67	103,58	104,28



**Tabel 4.3**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Januari—Desember 2023 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>174,71</b>	<b>178,08</b>	<b>185,83</b>	<b>181,13</b>	<b>174,59</b>	<b>167,50</b>	<b>171,42</b>	<b>173,94</b>	<b>175,31</b>	<b>176,68</b>	<b>180,43</b>	<b>183,09</b>	<b>176,89</b>
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>115,01</b>	<b>115,25</b>	<b>115,25</b>	<b>115,12</b>	<b>115,10</b>	<b>115,26</b>	<b>115,58</b>	<b>115,60</b>	<b>115,90</b>	<b>115,86</b>	<b>116,91</b>	<b>117,15</b>	<b>115,67</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>113,49</b>	<b>113,78</b>	<b>113,77</b>	<b>113,61</b>	<b>113,59</b>	<b>113,71</b>	<b>114,15</b>	<b>114,18</b>	<b>114,57</b>	<b>114,51</b>	<b>115,95</b>	<b>116,25</b>	<b>114,30</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	114,74	115,18	115,10	114,76	114,66	114,88	115,62	115,64	116,22	116,05	118,67	119,22	115,90
Pakaian Dan Alas Kaki	111,85	111,87	111,91	112,31	112,38	112,37	112,37	112,41	112,31	112,38	112,46	112,86	112,29
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	106,94	107,07	107,23	107,25	107,36	107,37	107,54	107,59	107,54	107,53	107,51	107,56	107,37
Perlengkapan, Peralatan Dan	114,95	114,95	114,94	114,92	114,95	115,02	115,08	115,16	115,08	115,11	115,13	115,22	115,04
Kesehatan	109,43	109,69	109,69	109,66	109,66	109,70	109,70	109,70	109,78	109,81	109,81	109,87	109,71
Transportasi	117,69	117,74	117,88	117,93	117,93	117,92	117,99	118,12	118,57	118,74	118,71	118,47	118,14
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa	105,64	105,64	105,64	105,69	105,69	105,69	105,69	105,69	105,69	105,86	105,86	105,89	105,72
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,59	105,62	105,62	105,62	105,62	105,62	105,64	105,64	105,64	105,64	105,64	105,64	105,63
Pendidikan	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31
Penyediaan Makanan Dan	110,30	110,38	110,47	110,54	110,67	110,69	110,71	110,71	111,12	111,12	111,12	111,12	110,75
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115,44	115,99	115,95	116,01	116,18	116,17	116,22	116,24	116,40	116,50	116,55	116,67	116,19
<b>BPPBM</b>	<b>119,16</b>	<b>119,26</b>	<b>119,29</b>	<b>119,21</b>	<b>119,19</b>	<b>119,47</b>	<b>119,48</b>	<b>119,47</b>	<b>119,49</b>	<b>119,50</b>	<b>119,55</b>	<b>119,62</b>	<b>119,39</b>
Bibit	112,21	113,11	113,10	113,10	113,11	113,12	113,27	113,31	113,46	114,28	114,91	115,85	113,57
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	130,84	130,81	130,91	130,71	130,64	130,52	130,43	130,37	130,31	130,10	130,04	129,92	130,47
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	106,19	106,24	106,23	106,23	106,23	106,25	106,26	106,25	106,36	106,37	106,39	106,45	106,29
Transportasi Dan Komunikasi	119,24	119,34	119,26	119,27	119,28	119,47	119,63	119,69	119,65	119,61	119,65	119,72	119,48
Barang Modal	109,13	109,18	109,18	109,17	109,17	109,20	109,22	109,16	109,50	109,97	110,17	110,41	109,46
Upah Buruh	110,16	110,16	110,17	110,17	110,17	111,10	111,16	111,16	111,18	111,22	111,26	111,26	110,77
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>151,91</b>	<b>154,52</b>	<b>161,24</b>	<b>157,34</b>	<b>151,69</b>	<b>145,32</b>	<b>148,31</b>	<b>150,46</b>	<b>151,26</b>	<b>152,50</b>	<b>154,33</b>	<b>156,29</b>	<b>152,93</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian</b>	<b>146,61</b>	<b>149,32</b>	<b>155,78</b>	<b>151,94</b>	<b>146,48</b>	<b>140,20</b>	<b>143,48</b>	<b>145,60</b>	<b>146,71</b>	<b>147,85</b>	<b>150,92</b>	<b>153,07</b>	<b>148,16</b>





**Tabel 4.4**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Pangan Januari—Desember 2023 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>104,15</b>	<b>106,49</b>	<b>106,45</b>	<b>105,63</b>	<b>106,50</b>	<b>106,45</b>	<b>107,14</b>	<b>107,30</b>	<b>110,38</b>	<b>111,85</b>	<b>114,4</b>	<b>115,6</b>	<b>108,53</b>
Padi	101,17	103,80	103,75	102,38	103,53	103,51	104,33	104,61	108,02	110,06	113,0	114,4	106,06
Palawija	114,62	115,92	115,91	117,05	116,93	116,78	117,00	116,72	118,68	118,15	119,4	119,5	117,23
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>114,87</b>	<b>115,13</b>	<b>115,12</b>	<b>115,03</b>	<b>115,03</b>	<b>115,19</b>	<b>115,60</b>	<b>115,60</b>	<b>116,00</b>	<b>115,90</b>	<b>117,0</b>	<b>117,3</b>	<b>115,65</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>114,22</b>	<b>114,48</b>	<b>114,47</b>	<b>114,36</b>	<b>114,38</b>	<b>114,51</b>	<b>114,98</b>	<b>114,99</b>	<b>115,24</b>	<b>115,08</b>	<b>116,5</b>	<b>116,9</b>	<b>115,02</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	116,16	116,52	116,46	116,23	116,21	116,42	117,16	117,14	117,49	117,21	119,6	120,2	117,24
Pakaian Dan Alas Kaki	111,84	111,87	111,89	112,33	112,40	112,39	112,39	112,44	112,34	112,40	112,4	112,8	112,30
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	105,79	105,95	106,04	106,07	106,21	106,16	106,39	106,46	106,38	106,36	106,3	106,3	106,21
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	112,10	112,12	112,18	112,12	112,20	112,27	112,35	112,36	112,38	112,39	112,4	112,5	112,28
Kesehatan	113,15	113,25	113,25	113,17	113,18	113,24	113,24	113,24	113,29	113,32	113,3	113,4	113,26
Transportasi	117,42	117,47	117,65	117,71	117,71	117,74	117,79	117,89	118,10	118,19	118,1	118,0	117,83
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,80	104,80	104,80	104,84	104,84	104,84	104,84	104,84	104,84	104,96	104,9	105,0	104,86
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	106,33	106,33	106,33	106,33	106,33	106,33	106,35	106,35	106,35	106,35	106,3	106,3	106,34
Pendidikan	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,9	103,9	103,94
Penyediaan Makanan Dan	110,10	110,16	110,22	110,28	110,38	110,41	110,42	110,42	110,96	110,96	110,9	110,9	110,52
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114,89	115,42	115,38	115,44	115,58	115,57	115,61	115,63	115,76	115,86	115,9	116,0	115,59
<b>BPPBM</b>	<b>116,78</b>	<b>117,04</b>	<b>117,03</b>	<b>116,97</b>	<b>116,95</b>	<b>117,17</b>	<b>117,40</b>	<b>117,40</b>	<b>118,24</b>	<b>118,28</b>	<b>118,4</b>	<b>118,4</b>	<b>117,52</b>
Bibit	105,29	105,78	105,32	105,32	105,32	105,32	107,71	108,48	110,85	111,35	111,3	111,3	107,79
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	132,56	132,68	132,81	132,62	132,57	132,64	132,62	132,39	133,25	133,07	133,0	132,5	132,73
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	108,91	109,80	109,71	109,71	109,71	110,07	110,07	110,07	111,65	111,65	111,6	112,7	110,48
Transportasi Dan Komunikasi	114,39	114,41	114,41	114,50	114,51	114,58	114,65	114,87	113,77	113,81	113,7	113,7	114,29
Barang Modal	111,00	111,03	111,03	111,03	111,08	111,13	111,27	111,31	112,41	112,56	112,7	112,7	111,62
Upah Buruh	105,64	105,64	105,64	105,64	105,64	106,13	106,22	106,22	106,38	106,60	107,3	107,3	106,21
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>90,67</b>	<b>92,49</b>	<b>92,47</b>	<b>91,83</b>	<b>92,58</b>	<b>92,42</b>	<b>92,68</b>	<b>92,82</b>	<b>95,16</b>	<b>96,51</b>	<b>97,78</b>	<b>98,54</b>	<b>93,83</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian</b>	<b>89,18</b>	<b>90,99</b>	<b>90,96</b>	<b>90,31</b>	<b>91,07</b>	<b>90,85</b>	<b>91,26</b>	<b>91,39</b>	<b>93,35</b>	<b>94,56</b>	<b>96,60</b>	<b>97,56</b>	<b>92,34</b>



**Tabel 4.5**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Hortikultura Januari—Desember 2023 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>114,14</b>	<b>116,17</b>	<b>116,48</b>	<b>114,26</b>	<b>112,16</b>	<b>111,46</b>	<b>112,57</b>	<b>112,62</b>	<b>115,18</b>	<b>114,18</b>	<b>121,51</b>	<b>121,13</b>	<b>115,16</b>
Sayur-sayuran	122,66	126,02	126,36	119,20	114,64	111,56	113,55	112,84	117,00	115,86	128,74	126,35	119,57
Buah-buahan	106,72	107,61	107,88	109,96	110,00	111,37	111,73	112,43	113,62	112,73	115,27	116,63	111,33
Tanaman Obat	111,46	111,23	112,40	110,31	110,76	111,67	111,73	111,58	112,62	112,62	110,41	110,41	111,43
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>113,87</b>	<b>114,14</b>	<b>114,17</b>	<b>114,06</b>	<b>114,11</b>	<b>114,30</b>	<b>114,68</b>	<b>114,67</b>	<b>115,02</b>	<b>114,99</b>	<b>116,10</b>	<b>116,42</b>	<b>114,71</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>113,54</b>	<b>113,84</b>	<b>113,89</b>	<b>113,75</b>	<b>113,82</b>	<b>113,97</b>	<b>114,40</b>	<b>114,39</b>	<b>114,77</b>	<b>114,74</b>	<b>116,04</b>	<b>116,43</b>	<b>114,47</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	114,94	115,37	115,40	115,13	115,19	115,44	116,11	116,06	116,61	116,52	118,66	119,26	116,22
Pakaian Dan Alas Kaki	111,71	111,74	111,75	112,13	112,21	112,20	112,20	112,26	112,19	112,24	112,30	112,68	112,13
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	104,73	104,86	104,93	104,95	105,04	104,99	105,24	105,28	105,20	105,19	105,15	105,19	105,06
Perlengkapan, Peralatan Dan Kesehatan	113,02	113,00	113,06	112,99	113,09	113,15	113,23	113,24	113,29	113,31	113,31	113,41	113,18
Transportasi	110,21	110,39	110,39	110,35	110,36	110,41	110,41	110,41	110,48	110,51	110,51	110,60	110,42
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa	118,29	118,34	118,49	118,55	118,55	118,57	118,64	118,74	118,98	119,09	119,14	119,05	118,70
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,46	105,46	105,46	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,65	105,65	105,69	105,54
Pendidikan	105,75	105,77	105,70	105,61	105,61	105,61	105,62	105,62	105,62	105,62	105,62	105,62	105,65
Penyediaan Makanan Dan Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36
<b>BPPBM</b>	<b>110,42</b>	<b>110,49</b>	<b>110,57</b>	<b>110,64</b>	<b>110,78</b>	<b>110,80</b>	<b>110,83</b>	<b>110,83</b>	<b>111,29</b>	<b>111,29</b>	<b>111,29</b>	<b>111,29</b>	<b>110,88</b>
Bibit	112,82	113,46	113,47	113,50	113,56	113,57	113,63	113,64	113,75	113,81	113,84	113,89	113,58
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	<b>115,50</b>	<b>115,60</b>	<b>115,60</b>	<b>115,62</b>	<b>115,62</b>	<b>115,99</b>	<b>116,07</b>	<b>116,08</b>	<b>116,27</b>	<b>116,25</b>	<b>116,36</b>	<b>116,39</b>	<b>115,94</b>
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	112,54	112,59	112,61	112,62	112,57	112,48	112,56	112,59	112,79	113,11	113,73	113,83	112,83
Transportasi Dan Komunikasi	120,47	120,47	120,40	120,42	120,44	120,60	120,46	120,46	120,46	120,15	120,16	120,17	120,39
Barang Modal	107,96	107,96	107,96	107,96	107,96	107,96	107,96	107,96	108,46	108,78	108,78	108,78	108,21
Upah Buruh	117,67	117,99	118,14	118,26	118,26	118,28	118,40	118,43	118,62	118,64	118,90	118,91	118,37
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>116,72</b>	<b>117,19</b>	<b>117,19</b>	<b>117,25</b>	<b>117,25</b>	<b>117,27</b>	<b>117,33</b>	<b>117,33</b>	<b>118,21</b>	<b>118,21</b>	<b>118,21</b>	<b>118,34</b>	<b>117,54</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian</b>	<b>112,34</b>	<b>112,38</b>	<b>112,40</b>	<b>112,40</b>	<b>112,40</b>	<b>113,70</b>	<b>114,09</b>	<b>114,09</b>	<b>114,09</b>	<b>114,09</b>	<b>114,09</b>	<b>114,09</b>	<b>113,35</b>
	<b>100,24</b>	<b>101,79</b>	<b>102,02</b>	<b>100,17</b>	<b>98,29</b>	<b>97,51</b>	<b>98,16</b>	<b>98,21</b>	<b>100,14</b>	<b>99,30</b>	<b>104,67</b>	<b>104,04</b>	<b>100,38</b>
	<b>98,82</b>	<b>100,50</b>	<b>100,76</b>	<b>98,82</b>	<b>97,01</b>	<b>96,09</b>	<b>96,99</b>	<b>97,02</b>	<b>99,07</b>	<b>98,23</b>	<b>104,43</b>	<b>104,07</b>	<b>99,32</b>



**Tabel 4.6**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Januari—Desember 2023 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>188,63</b>	<b>192,55</b>	<b>201,90</b>	<b>196,29</b>	<b>188,27</b>	<b>179,51</b>	<b>184,28</b>	<b>187,46</b>	<b>188,83</b>	<b>190,40</b>	<b>194,42</b>	<b>197,63</b>	<b>190,85</b>
Tanaman Perkebunan Rakyat	188,63	192,55	201,90	196,29	188,27	179,51	184,28	187,46	188,83	190,40	194,42	197,63	190,85
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>115,19</b>	<b>115,42</b>	<b>115,42</b>	<b>115,28</b>	<b>115,25</b>	<b>115,41</b>	<b>115,72</b>	<b>115,75</b>	<b>116,02</b>	<b>115,98</b>	<b>117,03</b>	<b>117,25</b>	<b>115,81</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>113,43</b>	<b>113,72</b>	<b>113,71</b>	<b>113,55</b>	<b>113,52</b>	<b>113,64</b>	<b>114,07</b>	<b>114,11</b>	<b>114,51</b>	<b>114,45</b>	<b>115,88</b>	<b>116,17</b>	<b>114,23</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	114,60	115,05	114,95	114,60	114,49	114,71	115,46	115,47	116,06	115,89	118,56	119,11	115,75
Pakaian Dan Alas Kaki	111,88	111,90	111,94	112,34	112,41	112,40	112,40	112,44	112,34	112,41	112,49	112,89	112,32
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	107,37	107,50	107,68	107,70	107,81	107,83	107,99	108,04	108,00	107,99	107,98	108,03	107,83
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	115,43	115,43	115,40	115,39	115,41	115,49	115,55	115,63	115,53	115,56	115,59	115,67	115,51
Kesehatan	109,10	109,39	109,39	109,36	109,36	109,39	109,39	109,39	109,48	109,51	109,51	109,57	109,41
Transportasi	117,54	117,60	117,72	117,78	117,78	117,76	117,83	117,97	118,46	118,64	118,60	118,33	118,00
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,74	105,74	105,74	105,79	105,79	105,79	105,79	105,79	105,79	105,97	105,97	106,00	105,83
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,48	105,52	105,52	105,52	105,52	105,52	105,55	105,55	105,55	105,55	105,55	105,55	105,53
Pendidikan	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20
Penyediaan Makanan Dan	110,34	110,42	110,51	110,58	110,72	110,73	110,76	110,76	111,16	111,16	111,16	111,16	110,79
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115,80	116,35	116,30	116,37	116,55	116,54	116,58	116,60	116,77	116,88	116,93	117,06	116,56
<b>PPPBM</b>	<b>119,95</b>	<b>120,03</b>	<b>120,06</b>	<b>119,96</b>	<b>119,92</b>	<b>120,21</b>	<b>120,19</b>	<b>120,18</b>	<b>120,10</b>	<b>120,11</b>	<b>120,14</b>	<b>120,19</b>	<b>120,09</b>
Bibit	112,94	113,99	113,99	113,99	113,99	113,99	113,99	113,99	113,99	114,94	115,67	116,71	114,35
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	132,52	132,48	132,58	132,32	132,21	132,02	131,91	131,87	131,66	131,44	131,35	131,23	131,97
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97
Transportasi Dan Komunikasi	119,49	119,59	119,50	119,50	119,50	119,73	119,92	119,96	119,97	119,94	119,94	120,01	119,76
Barang Modal	108,48	108,48	108,48	108,50	108,50	108,52	108,52	108,45	108,74	109,30	109,46	109,74	108,76
Upah Buruh	110,68	110,68	110,70	110,70	110,70	111,74	111,74	111,74	111,74	111,76	111,76	111,76	111,31
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>163,76</b>	<b>166,82</b>	<b>174,92</b>	<b>170,27</b>	<b>163,36</b>	<b>155,53</b>	<b>159,24</b>	<b>161,96</b>	<b>162,76</b>	<b>164,17</b>	<b>166,13</b>	<b>168,55</b>	<b>164,79</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian</b>	<b>157,27</b>	<b>160,42</b>	<b>168,17</b>	<b>163,63</b>	<b>157,00</b>	<b>149,33</b>	<b>153,32</b>	<b>155,99</b>	<b>157,22</b>	<b>158,52</b>	<b>161,83</b>	<b>164,43</b>	<b>158,93</b>



**Tabel 4.7**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Peternakan Januari—Desember 2023 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>108,88</b>	<b>107,32</b>	<b>108,20</b>	<b>108,55</b>	<b>110,4</b>	<b>113,06</b>	<b>111,22</b>	<b>109,62</b>	<b>108,73</b>	<b>109,11</b>	<b>109,20</b>	<b>108,64</b>	<b>109,41</b>
Ternak Besar	110,06	110,08	110,52	112,07	113,3	116,68	116,42	115,01	115,09	115,38	115,22	115,17	113,75
Ternak Kecil	118,26	118,98	119,27	119,30	116,8	121,21	121,05	120,45	120,78	120,34	121,47	122,10	120,01
Unggas	107,39	104,41	105,69	105,08	107,7	109,67	106,44	104,61	102,86	103,36	103,60	102,55	105,28
Hasil Ternak	111,98	111,98	112,48	112,48	112,8	112,82	112,57	112,74	112,91	113,32	113,53	114,21	112,82
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>113,51</b>	<b>113,71</b>	<b>113,73</b>	<b>113,74</b>	<b>113,8</b>	<b>113,95</b>	<b>114,34</b>	<b>114,40</b>	<b>114,87</b>	<b>114,85</b>	<b>115,78</b>	<b>116,11</b>	<b>114,40</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>113,31</b>	<b>113,65</b>	<b>113,63</b>	<b>113,44</b>	<b>113,3</b>	<b>113,51</b>	<b>114,00</b>	<b>114,04</b>	<b>114,46</b>	<b>114,39</b>	<b>115,96</b>	<b>116,30</b>	<b>114,17</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	114,76	115,25	115,18	114,81	114,6	114,88	115,65	115,70	116,33	116,18	118,79	119,34	115,96
Pakaian Dan Alas Kaki	111,57	111,61	111,65	112,05	112,1	112,10	112,10	112,13	112,00	112,08	112,16	112,54	112,01
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	103,60	103,71	103,77	103,78	103,8	103,79	103,95	103,99	103,91	103,90	103,87	103,91	103,83
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	113,31	113,31	113,35	113,27	113,3	113,36	113,46	113,45	113,49	113,49	113,49	113,57	113,41
Kesehatan	109,15	109,33	109,33	109,33	109,3	109,37	109,37	109,37	109,43	109,49	109,49	109,58	109,38
Transportasi	119,15	119,19	119,38	119,43	119,4	119,46	119,53	119,63	119,92	120,05	120,02	119,88	119,59
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,51	105,51	105,51	105,54	105,5	105,54	105,54	105,54	105,54	105,73	105,73	105,76	105,58
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,71	105,71	105,71	105,71	105,7	105,71	105,72	105,72	105,72	105,72	105,72	105,72	105,72
Pendidikan	103,77	103,77	103,77	103,77	103,7	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110,25	110,31	110,42	110,49	110,6	110,66	110,69	110,69	111,06	111,06	111,06	111,06	110,70
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114,24	114,82	114,79	114,84	114,9	114,97	115,02	115,04	115,18	115,26	115,30	115,39	114,98
<b>BPPBM</b>	<b>113,78</b>	<b>113,79</b>	<b>113,87</b>	<b>114,14</b>	<b>114,3</b>	<b>114,55</b>	<b>114,80</b>	<b>114,87</b>	<b>115,42</b>	<b>115,46</b>	<b>115,54</b>	<b>115,86</b>	<b>114,70</b>
Bibit	109,51	109,53	109,73	109,57	109,7	110,06	110,22	110,22	110,22	110,38	110,38	111,15	110,06
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	117,94	117,94	117,96	118,63	118,9	119,08	119,41	119,52	120,63	120,62	120,68	120,72	119,34
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	104,74	104,74	104,74	104,74	104,7	104,74	104,74	104,74	104,74	104,74	105,01	105,01	104,78
Transportasi Dan Komunikasi	118,92	119,05	118,83	118,84	118,8	118,84	119,06	119,31	119,32	118,92	119,45	119,57	119,08
Barang Modal	109,40	109,43	109,43	109,43	109,4	109,51	109,57	109,67	109,69	109,69	110,32	110,32	109,66
Upah Buruh	108,05	108,05	108,05	108,05	108,0	108,05	108,73	108,73	109,03	109,03	109,03	109,03	108,49
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>95,91</b>	<b>94,38</b>	<b>95,13</b>	<b>95,44</b>	<b>97,03</b>	<b>99,22</b>	<b>97,27</b>	<b>95,82</b>	<b>94,65</b>	<b>95,00</b>	<b>94,32</b>	<b>93,56</b>	<b>95,65</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian</b>	<b>95,69</b>	<b>94,31</b>	<b>95,02</b>	<b>95,11</b>	<b>96,55</b>	<b>98,70</b>	<b>96,88</b>	<b>95,43</b>	<b>94,20</b>	<b>94,50</b>	<b>94,51</b>	<b>93,77</b>	<b>95,39</b>



**Tabel 4.8**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Januari—Desember 2023 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>118,53</b>	<b>118,90</b>	<b>119,18</b>	<b>120,30</b>	<b>120,21</b>	<b>120,45</b>	<b>120,84</b>	<b>119,88</b>	<b>120,08</b>	<b>120,78</b>	<b>120,64</b>	<b>120,89</b>	<b>120,06</b>
Penangkapan	120,52	120,77	120,96	121,52	121,43	121,54	121,76	121,15	121,40	122,43	122,08	122,11	121,47
Budidaya	112,18	112,95	113,48	116,41	116,32	116,96	117,92	115,82	115,90	115,52	116,04	116,97	115,54
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>114,43</b>	<b>114,69</b>	<b>114,74</b>	<b>114,58</b>	<b>114,63</b>	<b>114,75</b>	<b>115,01</b>	<b>115,02</b>	<b>115,31</b>	<b>115,29</b>	<b>116,38</b>	<b>116,71</b>	<b>115,13</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>113,76</b>	<b>114,06</b>	<b>114,09</b>	<b>113,91</b>	<b>113,94</b>	<b>114,07</b>	<b>114,54</b>	<b>114,61</b>	<b>115,02</b>	<b>114,98</b>	<b>116,49</b>	<b>116,87</b>	<b>114,69</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	115,54	115,96	115,95	115,61	115,61	115,83	116,54	116,63	117,22	117,12	119,58	120,16	116,81
Pakaian Dan Alas Kaki	111,68	111,73	111,74	112,14	112,21	112,19	112,18	112,24	112,18	112,22	112,30	112,68	112,12
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	105,78	105,89	105,97	106,01	106,12	106,07	106,27	106,33	106,27	106,26	106,23	106,29	106,12
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	112,53	112,60	112,70	112,68	112,78	112,77	112,84	112,83	112,89	112,89	112,90	112,99	112,78
Kesehatan	110,65	110,80	110,80	110,78	110,78	110,84	110,84	110,84	110,91	110,96	110,96	111,07	110,85
Transportasi	118,87	118,92	119,09	119,15	119,15	119,18	119,26	119,37	119,69	119,83	119,80	119,65	119,33
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,97	104,97	104,97	105,06	105,06	105,06	105,06	105,06	105,06	105,15	105,15	105,19	105,06
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	106,69	106,69	106,69	106,69	106,69	106,69	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70
Pendidikan	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26
Penyediaan Makanan Dan	109,62	109,69	109,77	109,83	109,95	109,98	110,00	110,00	110,39	110,39	110,39	110,39	110,03
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	112,30	112,84	112,85	112,87	112,95	112,95	113,00	113,01	113,13	113,18	113,21	113,25	112,96
<b>BPPBM</b>	<b>116,17</b>	<b>116,42</b>	<b>116,48</b>	<b>116,32</b>	<b>116,39</b>	<b>116,45</b>	<b>116,32</b>	<b>116,22</b>	<b>116,24</b>	<b>116,25</b>	<b>116,55</b>	<b>116,69</b>	<b>116,37</b>
Bibit	109,39	109,39	109,51	109,79	109,81	109,95	109,96	109,96	110,02	110,04	110,04	111,19	109,92
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	117,76	117,56	117,86	117,68	118,04	118,36	117,91	117,43	117,81	117,82	117,94	118,01	117,85
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	106,89	106,96	106,96	106,96	107,02	107,02	107,15	106,92	106,92	106,91	106,90	106,90	106,96
Transportasi Dan Komunikasi	123,54	123,72	123,73	123,75	123,76	123,81	123,39	123,43	123,49	123,53	123,56	123,79	123,63
Barang Modal	112,67	113,24	113,28	112,44	112,50	112,52	112,78	112,74	112,68	112,72	113,59	113,62	112,90
Upah Buruh	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08	105,08
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>103,58</b>	<b>103,68</b>	<b>103,87</b>	<b>104,99</b>	<b>104,87</b>	<b>104,96</b>	<b>105,07</b>	<b>104,23</b>	<b>104,14</b>	<b>104,76</b>	<b>103,67</b>	<b>103,58</b>	<b>104,28</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian</b>	<b>102,03</b>	<b>102,14</b>	<b>102,32</b>	<b>103,43</b>	<b>103,28</b>	<b>103,43</b>	<b>103,89</b>	<b>103,14</b>	<b>103,31</b>	<b>103,90</b>	<b>103,51</b>	<b>103,59</b>	<b>103,16</b>



**Tabel 4.9**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Tangkap Januari—Desember 2023 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>120,52</b>	<b>120,77</b>	<b>120,96</b>	<b>121,52</b>	<b>121,43</b>	<b>121,54</b>	<b>121,76</b>	<b>121,15</b>	<b>121,40</b>	<b>122,43</b>	<b>122,08</b>	<b>122,11</b>	<b>121,47</b>
Penangkapan Perairan Umum	129,40	131,47	131,86	133,37	132,79	133,06	132,64	130,66	130,07	132,84	132,77	132,95	131,99
Penangkapan Laut	116,25	115,63	115,73	115,82	115,97	116,01	116,53	116,58	117,23	117,44	116,95	116,91	116,42
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>114,72</b>	<b>115,03</b>	<b>115,06</b>	<b>114,89</b>	<b>114,93</b>	<b>115,03</b>	<b>115,35</b>	<b>115,39</b>	<b>115,70</b>	<b>115,68</b>	<b>116,90</b>	<b>117,20</b>	<b>115,49</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>113,93</b>	<b>114,23</b>	<b>114,26</b>	<b>114,10</b>	<b>114,14</b>	<b>114,27</b>	<b>114,74</b>	<b>114,82</b>	<b>115,25</b>	<b>115,22</b>	<b>116,74</b>	<b>117,14</b>	<b>114,90</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	115,57	115,98	115,99	115,69	115,71	115,92	116,61	116,71	117,32	117,25	119,62	120,23	116,89
Pakaian Dan Alas Kaki	111,72	111,77	111,77	112,15	112,22	112,19	112,19	112,24	112,22	112,27	112,36	112,73	112,15
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	105,99	106,12	106,20	106,24	106,36	106,30	106,53	106,59	106,53	106,52	106,48	106,55	106,37
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	112,89	112,96	113,11	113,07	113,18	113,18	113,23	113,21	113,29	113,29	113,29	113,40	113,18
Kesehatan	111,41	111,55	111,55	111,53	111,53	111,61	111,61	111,61	111,68	111,74	111,74	111,88	111,62
Transportasi	119,89	119,94	120,11	120,15	120,15	120,16	120,23	120,34	120,70	120,85	120,83	120,64	120,33
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,86	104,86	104,86	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94	105,01	105,01	105,05	104,94
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	107,24	107,24	107,24	107,24	107,24	107,24	107,26	107,26	107,26	107,26	107,26	107,26	107,25
Pendidikan	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64
Penyediaan Makanan Dan	109,43	109,48	109,55	109,61	109,73	109,75	109,77	109,77	110,23	110,23	110,23	110,23	109,83
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	111,97	112,47	112,49	112,50	112,58	112,58	112,63	112,64	112,75	112,80	112,82	112,86	112,59
<b>BPPBM</b>	<b>116,94</b>	<b>117,29</b>	<b>117,31</b>	<b>117,11</b>	<b>117,15</b>	<b>117,16</b>	<b>117,06</b>	<b>117,01</b>	<b>116,96</b>	<b>116,96</b>	<b>117,34</b>	<b>117,37</b>	<b>117,14</b>
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	108,48	108,58	108,58	108,58	108,65	108,66	108,82	108,52	108,52	108,51	108,50	108,50	108,57
Transportasi	126,63	126,86	126,87	126,89	126,90	126,90	126,33	126,37	126,37	126,38	126,38	126,43	126,61
Penambahan Barang Modal	113,15	113,87	113,92	113,30	113,38	113,41	113,72	113,67	113,51	113,52	114,65	114,69	113,73
Upah Buruh	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>105,06</b>	<b>104,99</b>	<b>105,13</b>	<b>105,77</b>	<b>105,66</b>	<b>105,66</b>	<b>105,56</b>	<b>104,99</b>	<b>104,92</b>	<b>105,84</b>	<b>104,44</b>	<b>104,19</b>	<b>105,18</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian</b>	<b>103,06</b>	<b>102,97</b>	<b>103,12</b>	<b>103,77</b>	<b>103,65</b>	<b>103,74</b>	<b>104,01</b>	<b>103,54</b>	<b>103,79</b>	<b>104,68</b>	<b>104,04</b>	<b>104,04</b>	<b>103,70</b>



**Tabel 4.10**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Budidaya Januari—Desember 2023 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>112,18</b>	<b>112,95</b>	<b>113,48</b>	<b>116,41</b>	<b>116,32</b>	<b>116,96</b>	<b>117,92</b>	<b>115,82</b>	<b>115,90</b>	<b>115,52</b>	<b>116,04</b>	<b>116,97</b>	<b>115,54</b>
Budidaya Air Tawar	112,52	113,34	113,90	116,84	116,73	117,40	118,42	116,20	116,28	115,87	116,44	117,44	115,95
Budidaya Laut	127,28	127,28	127,28	132,53	135,29	135,29	135,29	136,66	136,66	136,66	135,14	132,89	133,19
Budidaya Air Payau	103,72	103,72	103,72	106,14	106,14	106,14	106,14	106,14	106,14	106,14	106,14	106,14	105,53
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>113,52</b>	<b>113,59</b>	<b>113,71</b>	<b>113,59</b>	<b>113,69</b>	<b>113,88</b>	<b>113,94</b>	<b>113,82</b>	<b>114,09</b>	<b>114,06</b>	<b>114,72</b>	<b>115,13</b>	<b>113,98</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>113,22</b>	<b>113,53</b>	<b>113,54</b>	<b>113,31</b>	<b>113,29</b>	<b>113,44</b>	<b>113,90</b>	<b>113,96</b>	<b>114,29</b>	<b>114,19</b>	<b>115,69</b>	<b>116,00</b>	<b>114,03</b>
Makanan, Minuman Dan Tembakau	115,43	115,89	115,84	115,35	115,26	115,52	116,29	116,35	116,91	116,70	119,44	119,97	116,58
Pakaian Dan Alas Kaki	111,55	111,60	111,64	112,08	112,17	112,16	112,16	112,21	112,05	112,05	112,14	112,54	112,03
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	105,11	105,17	105,27	105,28	105,36	105,32	105,44	105,49	105,44	105,43	105,43	105,47	105,35
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	111,37	111,44	111,40	111,41	111,50	111,47	111,58	111,58	111,63	111,63	111,63	111,70	111,53
Kesehatan	108,21	108,39	108,39	108,39	108,39	108,39	108,39	108,39	108,45	108,49	108,49	108,51	108,41
Transportasi	115,59	115,69	115,83	115,97	115,97	116,03	116,16	116,30	116,47	116,56	116,52	116,48	116,13
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,33	105,33	105,33	105,43	105,43	105,43	105,43	105,43	105,43	105,60	105,60	105,63	105,45
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94	104,94
Pendidikan	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04
Penyediaan Makanan Dan	110,23	110,37	110,45	110,53	110,65	110,70	110,72	110,72	110,91	110,91	110,91	110,91	110,67
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,36	114,00	113,99	114,02	114,12	114,12	114,19	114,19	114,34	114,41	114,44	114,50	114,14
<b>BPPBM</b>	<b>113,72</b>	<b>113,63</b>	<b>113,83</b>	<b>113,79</b>	<b>113,97</b>	<b>114,19</b>	<b>113,97</b>	<b>113,73</b>	<b>113,95</b>	<b>113,97</b>	<b>114,04</b>	<b>114,51</b>	<b>113,94</b>
Bibit	109,39	109,39	109,51	109,79	109,81	109,95	109,96	109,96	110,02	110,04	110,04	111,19	109,92
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	117,76	117,56	117,86	117,68	118,04	118,36	117,91	117,43	117,81	117,82	117,94	118,01	117,85
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	101,82	101,82	101,82	101,82	101,82	101,82	101,82	101,82	101,82	101,82	101,82	101,82	101,82
Transportasi	113,68	113,70	113,72	113,72	113,73	113,94	114,02	114,05	114,28	114,43	114,54	115,38	114,10
Penambahan Barang Modal	111,15	111,24	111,24	109,67	109,68	109,68	109,77	109,78	110,02	110,15	110,21	110,20	110,23
Upah Buruh	112,72	112,72	112,72	112,72	112,72	112,72	112,72	112,72	112,72	112,72	112,72	112,72	112,72
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>98,82</b>	<b>99,43</b>	<b>99,80</b>	<b>102,48</b>	<b>102,31</b>	<b>102,70</b>	<b>103,49</b>	<b>101,76</b>	<b>101,58</b>	<b>101,27</b>	<b>101,15</b>	<b>101,60</b>	<b>101,37</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian</b>	<b>98,64</b>	<b>99,40</b>	<b>99,70</b>	<b>102,31</b>	<b>102,06</b>	<b>102,43</b>	<b>103,46</b>	<b>101,84</b>	<b>101,71</b>	<b>101,35</b>	<b>101,76</b>	<b>102,15</b>	<b>101,40</b>











# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU*

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131  
Telepon: (0761)23042 Fax:(0761)21136  
Homepage: [riau.bps.go.id](http://riau.bps.go.id)  
Email: [bps1400@bps.go.id](mailto:bps1400@bps.go.id)

